



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya tentang Pengaruh *Leverage*, *Firm Size*, *Asset Growth* Dan *Institutional Ownership* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024 seseluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan kriteria lolos uji jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 27,310 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi tersebut berada jauh di bawah nilai 0,05, maka model regresi ini dinyatakan lolos uji simultan, yang berarti variabel X1 DER, X2 *Frim Size*, X3 *Asset Growth*, dan X4 KI secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y DPR.

1. Variabel X1 DER memiliki nilai minimum sebesar 0,1199 dan nilai maksimum sebesar 1,5334 pada 33 sampel yang diteliti. Nilai rata-rata dari variabel ini tercatat sebesar 0,508723 dengan standar deviasi sebesar 0,4028515. Berdasarkan data tersebut, sebaran nilai pada variabel X1 DER menunjukkan adanya variasi yang cukup berjarak antara nilai terendah dan tertinggi di antara objek penelitian.
2. Variabel X2 *Frim Size* menunjukkan nilai terendah sebesar -0,0103 dan nilai tertinggi mencapai 0,2286 dari total 33 pengamatan. Nilai rata-rata untuk pertumbuhan aset ini adalah sebesar 0,056736 dengan tingkat sebaran atau standar deviasi sebesar 0,0425638. Nilai minimum yang berada di angka negatif menandakan terdapat perusahaan yang mengalami penurunan aset pada periode pengamatan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Variabel X3 *Asset Growth* mempunyai nilai minimum sebesar 27,7803 dan nilai maksimum sebesar 31,4817 dari keseluruhan 33 data yang dianalisis. Nilai rata-rata ukuran perusahaan ini berada pada tingkat 29,809067 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,1243374. Nilai standar deviasi yang relatif kecil dibanding rata-ratanya mencerminkan bahwa ukuran perusahaan cenderung seragam atau tidak memiliki ketimpangan yang ekstrem.
4. Variabel X4 KI mencatatkan nilai minimum sebesar 0,0023 dan nilai maksimum mencapai 0,9985 dalam 33 observasi penelitian. Nilai rata-rata dari kepemilikan institusional ini adalah sebesar 0,794566 dengan standar deviasi sebesar 0,2701736. Angka rata-rata yang mendekati satu mengindikasikan bahwa sebagian besar saham pada sampel perusahaan dikuasai oleh pihak institusi.
5. Variabel Y DPR selaku variabel dependen memiliki nilai minimum sebesar -5,6883 dan nilai maksimum sebesar 0,0469 dari 33 data pengamatan. Nilai rata-rata dari rasio pembayaran dividen ini adalah sebesar -1,401352 dengan standar deviasi sebesar 1,2409437. Nilai rata-rata dan minimum yang berada di posisi negatif menggambarkan kondisi keuangan spesifik dari emiten terkait pembayaran dividen dalam periode penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan bagi perusahaan maupun peneliti selanjutnya.



1. Perusahaan diharapkan mampu mengelola struktur modal secara optimal dengan menjaga tingkat *Debt to Equity Ratio (DER)* pada batas yang sehat. Variasi nilai DER yang cukup besar menunjukkan bahwa terdapat perusahaan dengan tingkat utang yang relatif tinggi dibandingkan modal sendiri. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih berhati-hati dalam menentukan kebijakan pendanaan agar tidak meningkatkan risiko keuangan yang dapat berdampak pada kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham.
2. Perusahaan perlu meningkatkan pertumbuhan aset (*Firm Size*) melalui strategi investasi yang produktif dan efisien. Adanya nilai pertumbuhan aset yang negatif pada beberapa perusahaan menunjukkan bahwa masih terdapat perusahaan yang mengalami penurunan aset selama periode penelitian. Kondisi tersebut perlu menjadi perhatian manajemen karena pertumbuhan aset yang stabil dapat mencerminkan prospek perusahaan yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan investor.
3. Meskipun ukuran perusahaan (*Asset Growth*) pada sampel penelitian cenderung relatif seragam, perusahaan tetap disarankan untuk terus meningkatkan kapasitas usaha, efisiensi operasional, dan daya saing agar mampu menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik. Peningkatan skala usaha yang disertai pengelolaan sumber daya yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan dividen secara berkelanjutan.



4. Perusahaan perlu mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) melalui optimalisasi peran kepemilikan institusional (*Institutional Ownership*). Tingginya rata-rata kepemilikan institusional menunjukkan bahwa investor institusi memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen. Oleh karena itu, pengawasan yang efektif diharapkan mampu mendorong pengambilan keputusan yang lebih transparan, akuntabel, serta berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham.

5. Perusahaan perlu memperhatikan kebijakan pembagian dividen (*Dividend Payout Ratio*) secara lebih bijaksana dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, kebutuhan investasi, serta harapan investor. Nilai rata-rata DPR yang rendah bahkan bernilai negatif pada beberapa perusahaan mengindikasikan adanya kondisi keuangan tertentu yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan profitabilitas, menjaga arus kas, serta menerapkan kebijakan dividen yang konsisten agar dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel dan memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Dividend Payout Ratio*, seperti profitabilitas, likuiditas, *free cash flow*, *leverage* jangka panjang, maupun kualitas tata kelola perusahaan,

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

